

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Desa

Pada tahun 2007 desa Paguyuban merupakan desa pemekaran dari desa Sidodadi menjadi desa Paguyuban. Paguyuban merupakan desa urutan ke-16 dari kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Mayoritas penduduk di desa Paguyuban beragama Islam dan dihuni oleh sebagian besar suku Jawa. Salah satu ciri khas bahasa pengantar menggunakan bahasa Jawa. Kehidupan sosial masyarakat di desa Paguyuban masih sangat tinggi, hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan atau perkumpulan rutin yang dilakukan masyarakat.

Salah satu perkumpulan yang kuat dan sangat erat sekali di kehidupan masyarakatnya adalah kegiatan dan perkumpulan yang berkaitan dengan keagamaan, selain itu juga kebudayaan yang masih dipertahankan adalah kesenian Jawa.

Karakter dan karakteristik masyarakat, sangat cepat sekali terpengaruh dari modernisasi melalui media televisi, serta perkembangan pendidikan dan teknologi. Mitologi yang tumbuh dan berkembang mempengaruhi kepercayaan dan perilaku masyarakat serta nilai-nilai yang bersifat merugikan orang lain dan sikap yang bertentangan dengan etika dan agama sangat dianggap negatif.

2. Daftar Riwayat Kepemimpinan di Desa Paguyuban

Tabel 2.1

Riwayat Kepemimpinan di Desa Paguyuban

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1.	Imam Khudril(PJ)	2007-2010
2.	Ngadiyo(PJ)	2010-2011
3.	Imam Khudril(PJ)	2011-2013
4.	Imam Khudril(Kades)	2013-2018
5.	Imam Khudril(Kades)	2018-2023

Sumber : Data Desa Paguyuban, 2019

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk pada Tahun 2018 di Desa Paguyuban sebanyak 2.348 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Keseluruhan

No	Desa	Kependudukan		
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Jiwa (Ha)
1	Paguyuban	2.348	± 650	2.348

Sumber: Data Desa Paguyuban, 2019

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - laki	Perempuan	
1	Dusun	1020	1328	2.348

Sumber: Data Desa Paguyuban, 2019

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	00 - 04 Tahun	150 Orang
2	05 - 06 Tahun	76 Orang
3	07 - 15 Tahun	335 Orang
4	16 - 21 Tahun	205 Orang
5	22 - 59 Tahun	1.104 Orang
6	60 ke atas	292 Orang

Sumber: Data Desa Paguyuban, 2019

Tabel 2.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - laki	Perempuan	
1	00 - 04 Tahun	73	77	150
2	05 - 06 Tahun	38	38	76
3	07 - 15 Tahun	158	177	335
4	16 - 21 Tahun	95	110	205
5	22 - 59 Tahun	550	554	1.104
6	60 ke atas	134	158	292
Jumlah		1.048	1.114	2.162

Sumber: Data Desa Paguyuban, 2019

4. Letak dan Luas Wilayah

Desa Paguyuban mempunyai luas wilayah ± 650 Ha terdiri dari 12 Rukun Tetangga (RT) dan 6 (enam) Rukun Warga (RW), yang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Wates Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekondoh dan Banjar Negri
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sidodadi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sidang Garut

Jarak antara desa Paguyuban dengan Kecamatan Way Lima \pm 2 Km. Dapat ditempuh melalui jalan darat dengan berbagai jenis kendaraan. Jarak desa Paguyuban menuju Ibu Kota Kabupaten \pm 7 Km, sedangkan jarak desa Paguyuban menuju Ibu Kota Provinsi \pm 30 Km dengan jarak tempuh 1 jam.

Gambar 1.1

Map Desa Paguyuban



Sumber : Google Maps, 2019.

5. Iklim

Desa Paguyuban secara umum sama sebagaimana wilayah Lampung pada umumnya, yaitu kemarau dan penghujan. Curah hujan terbanyak jatuh pada bulan Maret sedangkan bulan kering/kemarau jatuh pada bulan Juli sampai dengan Desember. Suhu udara rata-rata 30°C .

Secara garis besar penduduk desa Paguyuban adalah petani. Tanaman pangan pokok adalah padi. Sedangkan untuk palawija adalah tanaman sela menunggu musim tanam berikutnya, jadi yang pokok untuk wilayah desa Paguyuban adalah tanaman pokoknya padi. Untuk musim kemarau bila tidak berkepanjangan masih bisa tanam padi walau harus dengan air sumur bor. Tetapi bila musim kemarau berkepanjangan rata-rata tidak bertanam walau ada sebagian kecil yang bertanam palawija.

6. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini terdapat tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Paguyuban :

Tabel 2.6
Tingkat pendidikan warga Desa Paguyuban

No	Usia	Jumlah
1	Buta Huruf	42 Orang
2	Tidak Tamat SD	132 Orang
3	Tamat SD/Sederajat	1.488 Orang
4	Tamat SLTP/Sederajat	349 Orang
5	Tamat SLTA/Sederajat	146 Orang
6	Diploma/Sederajat	23 Orang

Sumber: Data Desa Paguyuban, 2019

Seperti terlihat dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Paguyuban sebagian besar hanya mampu melanjutkan sekolah sampai Sekolah Dasar, ini dikarenakan kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD mendominasi peringkat pertama, sehingga program-program yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan sangat diperlukan oleh desa Paguyuban. Sedangkan yang mampu melanjutkan sekolah sampai Diploma/Sarjana jumlahnya paling sedikit dibandingkan dengan masyarakat dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar, SLTP maupun SLTA.

7. Mata Pencarian Penduduk

Mayoritas mata pencaharian penduduk desa paguyuban adalah petani. Hal ini disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi petani. Sehingga keadaan ekonomi di desa Paguyuban lebih didominasi oleh ekonomi menengah ke bawah. Selengkapnya dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 2.7
Pekerjaan Masyarakat Desa Paguyuban

No	USIA	JUMLAH
1	Belum / Tidak Sekolah	- Orang
2	Pelajar	- Orang
3	Petani dan Peternak	796 Orang
4	Buruh Tani / Ternak	2.566 Orang
5	Buruh Bangunan / Pabrik	122 Orang
6	Pedagang	7 Orang
7	PNS/POLRI/TNI	13 Orang
8	Pegawai Swasta	2 Orang
9	Nelayan	2 Orang
10	Montir	5 Orang

Sumber: Data Desa Paguyuban, 2019

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran memiliki jumlah KK sebanyak 587 dimana rencana kegiatan desa dan kelompok 66 PKPM IBI Darmajaya adalah pengembangan inovatif UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” di desa Paguyuban, melakukan sosialisasi mengenai BUMDes yang selama ini belum berjalan, serta pembuatan *website* desa Paguyuban guna membagikan informasi mengenai potensi dan kegiatan yang terdapat di desa Paguyuban.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

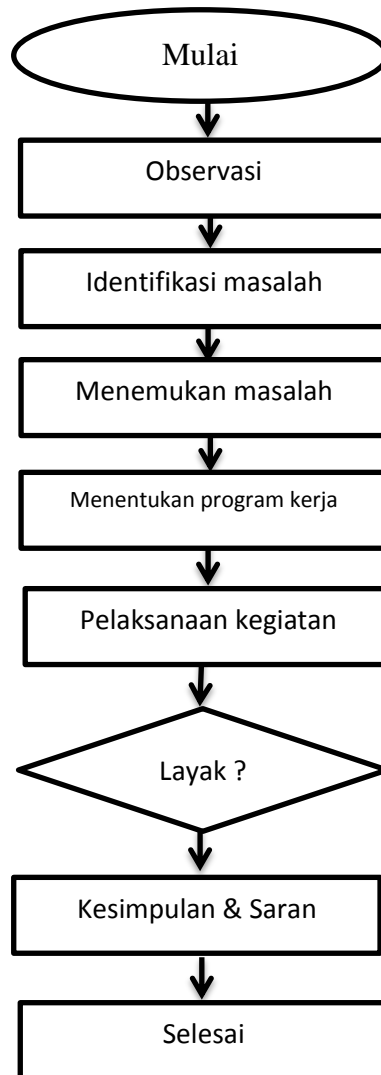
Kulit Kambing merupakan salah satu limbah dari pemotongan kambing yang banyak tersebar di Indonesia. Namun dipasaran harga jual kulit kambing cenderung rendah. Oleh sebab itu diperlukan cara pengolahan kulit kambing agar kulit tersebut dapat memiliki harga jual yang lebih tinggi salah satunya dengan mengolahnya menjadi lukisan kulit.

Dalam proses pembuatannya dibutuhkan inovasi dan kreatifitas agar lukisan kulit kambing memiliki nilai lebih agar dapat bersaing di pasaran dan kesenian.

Dalam kegiatan ini Mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya berupaya membantu melakukan inovasi dan kreatifitas produk, keunikan dari produk ini. Selain itu Mahasiswa diharapkan mampu untuk berbagi ilmu mengenai cara pemasaran yang melalui berbagai media sosial sseperti instagram, facebook, WhatsApp serta website. Selain itu perlu dipahaminya membuat rancangan anggaran seperti serta memahami pembuatan laporan keuangan yang bertujuan mengetahui hal seperti berapa modal yang dibutuhkan, keuntungan yang didapatkan, pengeluaran yang dikeluarkan. Dengan begitu diharapkan kedepannya UMKM Seni Lukis Kulit dapat bersaing dipasaran dan kesenian.

2.2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 2.1 Flowchart Pemecahan Masalah



Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Desa Paguyuban, terutama pada UMKM Seni Lukis Kulit. Pada UMKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada UMKM tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan. Dari permasalahan tersebut adapun solusi yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Melakukan inovasi dengan memberikan beberapa pilihan kreatifitas Kesenian UMKM seni lukis kulit.
2. Pembuatan ilustrasi UMKM seni lukis kulit yang mudah dan menarik.
3. Pemanfaatan *E-Commerce* melalui jejaring media sosial sebagai media pemasaran lukisan UMKM seni lukis kulit.
4. Membuat desain seni lukis kulit “ilhamArt” yang menarik agar produk lebih dikenal di kesenian dan pasaran.
5. Membuat laporan keuangan UMKM seni lukis kulit.

2.2.3 Manfaat Kegiatan

1. Menarik minat konsumen dalam membeli lukisan kuit
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik UMKM seni lukis kulit
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan UMKM lainnya. Sehingga menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemasaran

2.2.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam program kegiatan ini ditujukan pada UMKM seni lukis kulit di desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek ilustrasi, kesenian, pemasaran, design merek, perancangan anggaran, serta laporan keuangan untuk peningkatan laba UMKM tersebut.

2.2.5 Rencana Kegiatan Individu

1. Rencana Kegiatan Edi Susanto

Tabel 2.8
Rencana Kegiatan Edi Susanto

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1	Melakukan inovasi jenis lukisan termasuk sketsa wajah.	Agar menarik minat para konsumen seni lukis kulit UMKM “ilhamArt” melalui inovasi desain.	5 (lima) hari	Terlaksana

2. Rencana Kegiatan Victor Rayo

Tabel 2.9
Rencana Kegiatan Victor Rayo

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1	Melakukan inovasi pembingkai yang lebih menarik	Agar menarik minat para pecinta atau konsumen seni lukis kulit	7 (tujuh) hari	Terlaksana

3. Rencana Kegiatan Ni Putu Yeni Rahayu

Tabel 2.10

Rencana Kegiatan Ni Putu Yeni Rahayu

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1.	Pemasaran produk seni lukis kulit melalui berbagai media sosial.	Agar memperluas pemasaran produk seni lukis kulit.	2 (dua) hari	Terlaksana

4. Rencana Kegiatan Raka Luthfansya

Tabel 2.11

Rencana Kegiatan Raka Lutfansyah

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat web untuk UMKM seni lukis kulit	Agar masyarakat luas lebih mengenal dan Mengetahui informasi tentang seni lukis kulit	10 (sepuluh) hari	Terlaksana

5. Rencana Kegiatan Irmawaty Simanjuntak

Tabel 2.12

Rencana Kegiatan Irmawaty Simanjuntak

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1	Membuat logo dan video editing	Agar membantu pemasaran dalam bentuk visual.	14 (empat belas) hari	Terlaksana

6. Rencana Kegiatan Agus Fortio Sihombing

Tabel 2.13
Rencana Kegiatan Agus Fortio Sihombing

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuatkan perencanaan laporan keuangan UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” bulan agustus 2019.	Agar pemilik dapat meningkatkan keuntungan yang di peroleh, dan membuat laporan keuangan UMKM sederhana dalam memproduksi lukis kulit tersebut.	6 (enam) hari	Terlaksana